

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam melakukan proses produksi, suatu perusahaan dituntut agar mampu menjaga kelangsungan hidupnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tetap terus menjalankan proses produksi dan menjaga kelancaran dari proses tersebut.

Seperti yang kita ketahui, bahwa biaya produksi terbagi menjadi tiga, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*). Pada Perusahaan Rokok CV. Suket Teki Malang, dapat diketahui bahwa biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, tidak mengalami gangguan atau hambatan. Mengenai tenaga kerja, perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh tenaga kerja karena daerah sekitar perusahaan adalah daerah yang berpenduduk padat sehingga kebutuhan akan tenaga kerja cukup tersedia dan relative murah, karena sebagian besar penduduk adalah tamatan sekolah. Sedangkan mengenai biaya *overhead* pabrik di Perusahaan Rokok CV. Suket Teki Malang, sudah menetapkan tarif biaya *overhead* pabrik dengan melakukan pembebanan langsung kepada produk, artinya beban biaya *overhead* pabrik dihitung untuk setiap produknya. Kemudian permasalahan tampak pada bagian persediaan bahan baku yaitu:

1. Persediaan bahan baku yang kurang dari angka minimum (rata-rata kebutuhan bahan baku tiap hari).
2. Pembelian bahan baku yang kurang ekonomis.
3. Persediaan bahan baku yang lebih besar dari angka maksimum.

Setiap permasalahan pasti ada sebab yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut. Sama halnya dengan masalah yang ada di Perusahaan Rokok CV. Suket Teki Malang, masalah pengadaan bahan baku merupakan masalah yang sekarang sedang dihadapi dan penyebabnya adalah:

1. Sistem pembelian dilakukan secara periodik.
2. Tidak adanya batas tertentu pada *inventory* yang ada di gudang, yang dapat digunakan sebagai penanda untuk melakukan pembelian bahan baku kembali
3. Dalam menentukan jumlah pembelian, perusahaan kurang mempertimbangkan sisa pemakaian dan rencana pemakaian.

Dengan mengetahui sebab masalah yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memecahkan masalah mengenai persediaan bahan baku yang ada di perusahaan. Masalah ini merupakan yang khusus, dalam hal ini perlu adanya pemikiran yang matang dan teliti terhadap penyebab timbulnya masalah tersebut dan cara penyelesaiannya, agar perusahaan dapat menjaga proses produksi tetap berjalan lancar.

Demi menunjang kelancaran proses produksi, perlu adanya pengendalian terhadap persediaan bahan baku yang digunakan. Bahan baku merupakan elemen penting dari proses produksi yang bersifat aktif dan selalu berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan. Oleh sebab itu, besarnya persediaan bahan baku perlu dipertimbangkan dengan baik agar bahan baku bisa tetap tersedia di dalam perusahaan dalam jumlah yang cukup, artinya sesuai dengan kebutuhan produksi, tidak terlalu berlebihan juga tidak terlalu kekurangan. Dalam menentukan jumlah bahan baku yang diperlukan selama proses produksi banyak dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya :

- Biaya pemesanan, yaitu biaya setiap satu kali pemesanan yang meliputi biaya transportasi dan administrasi sehubungan dengan perolehan bahan baku tersebut.
- Perubahan harga pasar, karena perubahan ini akan mempengaruhi tingkat permintaan, dimana permintaan akan menurun ketika harga pasar naik, sehingga jumlah produksi diturunkan untuk menghindari kerugian, maka jumlah bahan baku juga ikut diturunkan. Namun ketika harga pasar turun, maka permintaan akan meningkat, sehingga untuk memenuhi permintaan pasar dan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, maka produksinya ditingkatkan dan tentunya kebutuhan akan bahan baku juga ikut meningkat.

- Kemungkinan tidak tersedianya bahan baku yang diperlukan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena terjadinya gagal panen, sehingga kebutuhan bahan baku tidak terpenuhi.

Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut, maka penulis dapat melihat bahwa pengadaan bahan baku merupakan masalah utama yang sedang dihadapi perusahaan sehingga penelitian ini berlingkup pada bagian produksi khususnya persediaan bahan baku.

Bersumber dari latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berguna sebagai pertimbangan mengenai persediaan bahan baku pada Perusahaan Rokok CV. Suket Teki Malang. Berkaitan dengan hal tersebut penulis meneliti tentang “PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU ROKOK (TEMBAKAU) YANG EFEKTIF GUNA MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI.”

## **B. Perumusan Masalah**

Agar proses produksi tidak terhambat dengan adanya kekurangan bahan baku serta bertambah besarnya biaya yang dikeluarkan akibat dari adanya penyimpanan bahan dalam jumlah besar di gudang, maka harus ada pengendali bagi bahan baku, sehingga tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai.

Dari masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan permasalahannya adalah “Bagaimana cara memperlancar jalannya

proses produksi dengan melakukan pengendalian persediaan bahan baku yang efektif.”

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian persediaan bahan baku telah dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan oleh perusahaan.

### **D. Kegunaan penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang berhubungan dengan pengendalian persediaan dalam kaitannya dengan proses produksi.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan mengenai pelaksanaan pengendalian persediaan dalam rangka memperlancar proses produksi.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan menambah pengetahuan khususnya bagi pihak yang berminat meneliti dalam bidang yang sama.